ISSN: 2775-7374

PERSIAPAN PELAKSANAAN *EVENT STAKEHOLDER MEETING* MICE SECARA *HYBRID* DI D.I YOGYAKARTA

Dita Widyawati Sudibyo[1], Sudarno[2]

[1]Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, ditawidyaaa@gmail.com
[2]Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, sudarno@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the preparation and implementation of a hybrid meeting event by the Ministry of Tourism and Creative Economy. Implementing the Hybrid Stakeholder Meeting at D.I Yogyakarta is a manifestation of the plan to form a convention bureau in Yogyakarta similar to the Bali Convention Bureau. The research method used in this research is qualitative and by collecting observation and interview data. The results show that the preparation starts with selecting topics, coordinating, distributing invitations, and holding the Stakeholder Meeting.

Keyword**:** *hybrid event, meeting, stakeholder meeting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persiapan hingga pelaksanaan event meeting secara hybrid oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pelaksanaan Stakeholder Meeting secara Hybrid di D.I Yogyakarta merupakan perwujudan rencana membentuk biro konvensi di Yogyakarta seperti halnya Bali Convention Bureau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan dengan pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan persiapan dimulai dengan pemilihan topik, melakukan koordinasi, menyebarkan undangan, hingga pelaksanaan acara Stakeholder Meeting.

Kata Kunci: *hybrid event, meeting, stakeholder meeting*

PENDAHULUAN

Dunia industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition) merupakan industri besar yang sedang gencar-gencarnya dikembangkan oleh pemerintah di Indonesia karena dinilai dapat membantu meningkatkan devisa negara terutama dari kegiatan MICE yang bertaraf internasional.

Usaha pengembangan industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition) pada tahun 2020 ini terhambat karena adanya pandemi virus COVID-19 yang menyerang berbagai belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia sejak bulan Mei 2020. Virus ini menyebabkan matinya berbagai industri di seluruh dunia terutama industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition) terutama di awal hingga pertengahan tahun 2020 dimana grafik korban dari virus COVID-19 sedang tinggi-tingginya. Seiring berjalannya waktu, industri MICE mulai bangkit sedikit demi sedikit. Beberapa kegiatan mulai bisa dilaksanakan dengan berbagai alternatif cara yang dinilai aman untuk dilakukan di masa pandemi COVID- 19 ini.

Salah satu cara aman untuk melaksanakan kegiatan MICE adalah dengan cara hybrid yaitu, kegiatan yang dilakukan secara offline dan online melalui video conference menggunakan berbagai platform seperti zoom, google meet, mice.id, dan sebagainya. Menurut Chamaleon Global Events (2020), *hybrid events is a show, conference or seminar*

ISSN: 2775-7374

that brings together an actual experience at an event venue in combination with a virtual element. The virtual element is usually live streaming or remote participation for people who can't attend the event itself.

Kegiatan tatap muka atau offline yang dapat dilakukan hanya yang berskala kecil dengan tetap penerapan protokol kesehatan seperti pembatasan peserta paling banyak 50% dari kapasitas aslinya, wajib menggunakan masker, penyemprotan disinfectant secara berkala, menggunakan sanitizer, dan menjaga jarak minimal 1 meter.

Ditemukannya berbagai alternatif untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi yang dilakukan oleh para pelaku bisnis MICE ini membuat Daerah Istimewa Yogyakarta tidak ingin ketinggalan untuk berpartisipasi membangkitkan industri MICE di Indonesia dengan merencanakan pembentukan biro konvensi dan pameran di D.I. Yogyakarta. Hal tersebut ditindaklanjuti oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan mengadakan pertemuan antar stakeholder terkait pembentukan biro konvensi dan pameran di D.I Yogyakarta dalam acara "Stakeholder Meeting MICE secara Hybrid di D.I Yogyakarta".

Masalah yang dikemukakan di penelitian ini yaitu bagaimana persiapan pelaksanaan event stakeholder meeting MICE secara hybrid di D.I Yogyakarta.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahap-tahap persiapan pelaksanaan stakeholder meeting yang dikalukan secara hybrid di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Acara "Stakeholder Meeting MICE secara Hybrid di D.I Yogyakarta" ini rencananya akan dilaksanakan di Tentrem Ballroom 1 – Tentrem Hotel Yogyakarta yang terletak di Jl. P. Mangkubumi No.72A, Cokrodiningratan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta (offline) dan juga disiarkan secara langsung melalui platform mice.id untuk tamu undangan yang hanya dapat menghadiri acara secara daring (online) pada awal bulan November.

Sedangkan tempat dan waktu wawancara dilaksanakan di kantor Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang beralamat di Sapta Pesona building, Jl. Medan Merdeka Barat No.17, RT.2/RW.3, Gambir, Jakarta, Central Jakarta City, Jakarta pada tanggal 28 Desember 2020.

Metode pengumpulan data

Penulisan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi serta wawancara. Observasi yang dilakukan observasi langsung dengan mengikuti praktik kerja lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia selama 3 (tiga) bulan dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan bulan Januari 2021, dan melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan seputar perencanaan pelaksanaan acara stakeholder meeting secara hybrid di D.I Yogyakarta kepada beberapa narasumber/pihak terkait.

ISSN: 2775-7374

Metode analisis data

Metode analisis yang digunakan dalam membuat penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data hasil wawancara serta data notulensi dan beberapa dokumentasi selama melangsungkan praktik kerja lapangan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Dalam persiapan pelaksanaan event stakeholder meeting MICE secara Hybrid di D.I. Yogyakarta pastinya ada tahap tahapan dalam persiapan event tersebut.

Tahapan dari persiapan pelaksanaan event stakeholder meeting MICE secara Hybrid di D.I Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Persiapan Pelaksanaan

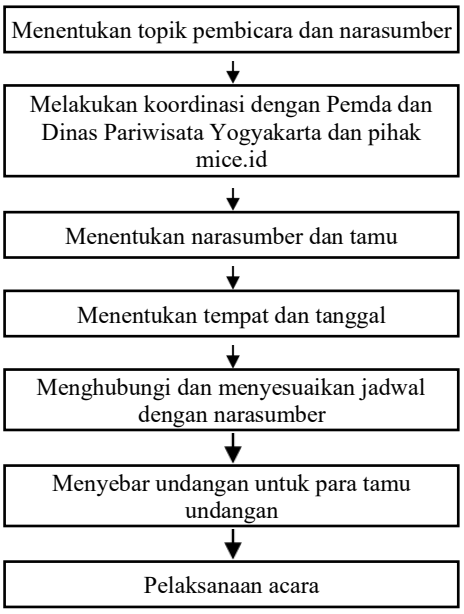

Sumber: Data diolah tahun 2021

Pembahasan

Penjelasan dari tahap-tahap dalam persiapan pelaksanaan event stakeholder meeting MICE secara hybrid di D.I Yogyakarta adalah:

1. Penentuan Topik Pembicaraan. Dalam acara tersebut akan ada dua materi yang disampaikan. Materi pertama berjudul "Sharing Pengalaman Bentuk Convention and Exhibition Bureau tingkat Nasional/CEB (negara) yang berdiri sendiri" yang dipaparkan oleh Ibu Riyanthi Handayani selaku Sekretaris Biro Konvensi dan Pameran Indonesia (INACEB), dan materi kedua yang berjudul "Peran & Dukungan Bank Indonesia terhadap Biro Konvensi dan Pameran (CEB) di Tingkat Daerah" yang dipaparkan oleh Bapak Trisno Nugroho selaku Kepala Perwakilan Bank Indonesia Bali Dewan Pembina Bali Convention & Exhibition Bureau (BaliCEB).
2. Melakukan Koordinasi dengan Pemda dan Dinas Pariwisata Yogyakarta untuk membicarakan perencanaan acara tersebut. Mulai dari koordinasi tentang pemilihan narasumber dan tamu undangan, pemilihan tempat dan tanggal, perizinan, penentuan rundown acara, penyebaran undangan, dan sebagainya.
3. Menentukan daftar tamu undangan, yaitu Pemerintah Daerah, Lembaga, Asosiasi, BUMN, Industri Terkait MICE di Provinsi D.I Yogyakarta, Industri Pariwisata & MICE D.I Yogyakarta, Pusat Kemenparekraf, dan Lembaga Asosiasi MICE Nasional
4. Menentukan Waktu, Tempat, dan Tanggal. Acara ini dilaksanakan di Tentrem Ballroom 1 – Tentrem Hotel Yogyakarta (offline) dan juga disiarkan secara online melalui platform mice.id pada tanggal 23 November 2020 pukul 09.00-16.00 WIB.

ISSN: 2775-7374

5. Menyebar undangan untuk para tamu undangan elektronik.
6. Pelaksanaan acara.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah melakukan persiapan yang sangat matang untuk pelaksanaan acara Stakeholder Meeting MICE secara Hybrid di D.I Yogyakarta. Tahapan persiapan tersebut antara lain: Menentukan topik pembicaraan dan narasumber, melakukan koordinasi dengan Pemda dan Dinas Pariwisata D.I Yogyakarta dan pihak mice.id, menentukan tamu undangan, menentukan tempat dan tanggal pelaksanaan acara, menghubungi dan menyesuaikan jadwal dengan narasumber, menentukan ulang tanggal pelaksanaan acara (bila diperlukan), menyebar undangan untuk narasumber dan para tamu, dan pelaksanaan acara.

SARAN

Acara seperti pertemuan para stakeholder seperti ini sangat baik dilakukan untuk saling bertukar informasiinformasi terbaru mengenai dunia industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition). Sarannya agar Kementerian Pariwisara dan Ekonomi Kreatif lebih sering mengadakan kegiatan seperti ini untuk membantu pengembangan industri MICE di Indonesia.

Saran kedua adalah bila acara memang harus segera dilangsungkan, pihak penyelenggara acara mungkin dapat menyiapkan narasumber alternatif bila narasumber utama berhalangan hadir tentunya narasumber yang berkompeten dan memiliki kualitas sebanding dengan narasumber utama agar acara dapat segera dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

IAPCO. 2018. *"Meetings Industry Terminology"*. United Kingdom: IAPCO

Tansakul, Pavit. 2008. *"Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE) industry in Thailand: an assessment of convention and exhibition centers in Bangkok"*. Songkla University.

Yang, L., & Gu, Z. 2012. *"Capacity optimization analysis for the MICE industry in Las Vegas"*. International Journal of Contemporary Hospitality Management. Vol. 24